

# Analisis studi kelayakan bisnis pada UD Republik Meri dan Kripik Tempe Azizah Sanan ditinjau dari aspek hukum

M. Qori' Qodratullah<sup>1\*</sup>, Mochamad Wildan Faiz<sup>2</sup>, Nihayatu Aslamatis S<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: \*mqoriquodratullah@gmail.com

## Kata Kunci:

studi kelayakan bisnis; aspek hukum; keripik tempe; ternak bebek; UMKM; rencana bisnis

## Keywords:

business feasibility studies; legal aspects; tempeh chips; duck farming; MSMEs; business plans

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai studi kelayakan bisnis pada UD Republik Meri dan Kripik Tempe Azizah Sanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari bisnis yang dijalankan oleh UD Republik Meri dan Kripik Tempe Azizah Sanan. Pemilihan tempat studi kelayakan bisnis di UD Republik Meri dan Kripik Tempe Azizah Sanan dikarenakan temuan peneliti terkait fenomena pada bisnis tersebut dan proses penelitian yang mudah dijangkau. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pelaku usaha, pegawai, dan warga atau tokoh masyarakat setempat. Studi kelayakan bisnis pada penelitian ini ditinjau dari enam aspek, yaitu

aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen, organisasi, dan SDM, dan aspek keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis yang dilakukan oleh UD Republik Meri dan Kripik Tempe Azizah Sanan layak berdasarkan penilaian keenam aspek tersebut..

## ABSTRACT

This research discusses a business feasibility study at UD Republik Meri and Kripik Tempe Azizah Sanan. The purpose of this research is to determine the feasibility of the business run by UD Republik Meri and Kripik Tempe Azizah Sanan. The choice of location for the business feasibility study at UD Republik Meri and Kripik Tempe Azizah Sanan was due to the researchers' findings regarding the phenomenon in this business and the research process which was easy to reach. The methods used in collecting data in this research were interviews, observation and documentation with business actors, employees and local residents or community leaders. The business feasibility study in this research is reviewed from six aspects, namely legal aspects, environmental aspects, market and marketing aspects, technical and technological aspects, management, organizational and HR aspects, and financial aspects. The results of this research indicate that the business carried out by UD Republik Meri and Kripik Tempe Azizah Sanan is feasible based on the assessment of these six aspects.

## Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu setiap bisnis usaha akan mengalami perkembangan dan pembaharuan dengan terciptanya bisnis pesaing maupun bisnis terbaru. Dalam hal ini suatu usaha perlu melakukan studi kelayakan bisnis terhadap bisnis usaha yang dijalankannya. Studi kelayakan bisnis merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu proyek bisnis sehingga dapat mempertimbangkan apakah bisnis tersebut layak atau tidaknya (Arianton et al., 2019). selain itu, juga dilakukan untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengetahui keuntungan yang diperoleh dalam bisnis tersebut. Hal tersebut menjelaskan bahwa studi kelayakan bisnis memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan investasi (Ramadhona, 2021).

Studi kelayakan bisnis terhadap suatu bisnis penting dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan informasi terkait berlangsungnya proyek bisnis dimasa akan datang, sehingga pihak-pihak yang terlibat seperti pelaku usaha dan investor dapat menentukan keputusannya dan meminimalisir pihak-pihak yang merasa dirugikan (Tanaka & Marlina, 2017).

Dalam melakukan studi kelayakan bisnis terdapat tujuh aspek penting untuk mengukur kelayakan dari bisnis usaha yang dijalankan, yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen organisasi dan SDM, aspek keuangan, dan aspek analisis dampak lingkungan (Aydra et al., 2020). Peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan aspek hukum sebagai pengukuran kelayakan bisnis usaha UD Republik Meri dan Kripik Tempe Azizah Sanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis yang dijalankan oleh UD Republik Mer dan Kripik Tempe Azizah Sanan ditinjau dari aspek hukum.

## **Metode**

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan kunci, meliputi pelaku bisnis itu sendiri, pegawai dari bisnis tersebut, dan seorang warga dan tokoh masyarakat setempat. Observasi dilakukan di peternakan bebek UD Republik Meri yang berlokasi di Dsn Tlogorejo RT.001 RW 011

Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang dan Kripik Tempe Azizah Sanan yang berlokasi di Jl. Sanan Gg. 11, No. 38, RT 07 RW 15 Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto lokasi bisnis, foto dokumen hukum yang dimiliki bisnis tersebut.

## **Pembahasan**

### **Aspek Hukum**

Aspek hukum dalam studi kelayakan bisnis mengkaji terkait dengan ketentuan hukum yang diperlukan dalam menjalankan suatu bisnis. Ketentuan hukum yang digunakan dalam setiap pelaku bisnis berbeda-beda tergantung pada jenis usahanya Menurut (Suliyanto, 2010) izin usaha yang perlu dimiliki dalam menjalankan suatu bisnis, yaitu akte pendirian usaha dari notaris, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP), dan surat izin tempat usaha. Tujuan dari analisis aspek hukum pada studi kelayakan bisnis adalah menganalisis terkait kesesuaian, keaslian, dan kesempurnaan dari dokumen-dokumen hukum yang dimiliki.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket penilaian untuk mengetahui kelayakan bisnis usaha berdasarkan aspek hukum.

**Tabel 1.** Angket Penilaian Kelayakan Bisnis pada UD Republik Meri

No	Pertanyaan	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian bisnis dengan hukum yang berlaku					✓	Secara hukum usaha ini tidak bertentangan dengan hukum dan legal
2	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan mendirikan badan usaha perseorangan				✓		Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua data dirasa masih kurang lengkap
3	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin prinsip				✓		Dari total kelengkapan data, jumlah data yang tidak ada lebih banyak dari pada data yang ada
4	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin lokasi				✓		Dari total kelengkapan data, jumlah data yang tidak ada lebih banyak dari pada data yang ada
5	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin mendirikan bangunan					✓	Dari total kelengkapan data, jumlah data yang ada lebih banyak dari pada data yang tidak ada
6	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin gangguan (HO)			✓			Dari total kelengkapan data, jumlah data yang tidak ada lebih banyak dari pada data yang ada
7	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha perdagangan					✓	Dari total kelengkapan data, jumlah data yang ada lebih banyak dari pada data yang tidak ada
8	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha industri (IUI)				✓		Dari total kelengkapan data, jumlah data yang tidak ada lebih banyak dari pada data yang ada

Sumber: Diolah oleh Peneliti

$$\text{Total} = 33/8 = 4,125$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi lapangannya menunjukkan bahwa aspek hukum yang dimiliki oleh UD Republik meri hampir keseluruhan izin usaha yang diperlukan telah dimilikinya sehingga peneliti memberikan nilai 4,125 dari penilaian berdasarkan pedoman wawancara pada aspek hukum. Artinya nilai 4,125 dalam penyusunan studi kelayakan bisnis UD Republik Meri dianggap layak untuk menjalankan usahanya.

**Tabel 2.** Angket Penilaian Kelayakan Bisnis pada Kripik Tempe Azizah Sanan

No	Pertanyaan	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian bisnis dengan hukum yang berlaku				✓		
2	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan mendirikan badan usaha perseorangan				✓		
3	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin prinsip			✓			
4	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin lokasi				✓		
5	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin mendirikan bangunan					✓	
6	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin gangguan (HO)		✓				
7	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha perdagangan			✓			
8	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha industri (IUI)		✓				

Sumber: Diolah oleh Peneliti

$$\text{Total} = 27/8 = 3,3$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi lapangannya menunjukkan bahwa aspek hukum yang dimiliki oleh kripik tempe azizah hampir keseluruhan izin usaha yang diperlukan telah dimilikinya sehingga peneliti memberikan nilai 3,3 dari penilaian berdasarkan pedoman wawancara pada aspek hukum. Artinya nilai 3,3 dalam penyusunan studi kelayakan bisnis dianggap cukup layak untuk menjalankan usahanya karena sudah memiliki NIB dan sertifikat halal.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelayakan bisnis pada UD Republik Meri melalui aspek hukum sebagai penilaian kelayakan mendapatkan nilai 4,125 dan Bisnis Kripik Tempe Azizah sebesar 3,3. Hasil tersebut didapat dari penilaian angket terkait dengan aspek hukum, sehingga dapat diartikan bahwa kedua bisnis usaha

tersebut layak. Hal ini dikarenakan tingkat kelayakan pada studi kelayakan bisnis >3 sehingga dapat dikatakan layak.

### Saran

Peneliti memberikan saran kepada pelaku bisnis bahwasanya dalam menjalankan usahanya pemilik wajib memperhatikan persyaratan legalitas hukum yang diperlukan untuk menjalankan bisnisnya. Hal tersebut bertujuan agar bisnis tersebut dapat berjalan dengan lancar kedepannya tidak ada masalah timbul terkait dengan legalitas usaha. UD Republik Meri dan Bisnis Kripik Tempe Azizah Sanan diharapkan segera untuk memenuhi persyaratan-persyaratan terkait dengan perizinan yang belum dimilikinya.

### Daftar Pustaka

- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Simanullang, E. S. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian ( JIPERTA)*, 2(1), 98–108. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i1.237>
- Tanaka, L. A., & Marlina, M. A. E. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Unique Photocard Di Mal Ciputra World Surabaya. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(6), 746–754.
- Arianton, K., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 573–582.
- Ramadhona, I. (2021). Analisis Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.
- Yanuar, D. (2016). analisis kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pasar, aspek pemasaran dan aspek keuangan pada UMKM makanan khas bangka di kota Pangkalpinang. *Jurnal E-KOMBIS*, 11(1), 41.